

DIGITALISASI SISTEM PEMBUATAN *INVOICE* BERBASIS WEBSITE UNTUK Mendukung ADMINISTRASI UMKM BORDIR

Wahyudi Rusdiana¹, Muhammad Andhika Akbar², Alman Satria Fatahillah³, Aji Syamsul Rizal¹, Salsabila Adlina^{4*}

¹ Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia.

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia.

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

⁴ Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

Email: salsabilaadlina@unper.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting economic activities in local communities. However, some MSMEs still face difficulties in managing administrative activities and recording business transactions in a structured manner. Similar conditions were identified in a partner embroidery MSME in Singaparna District, where business administration required a more practical process for preparing invoices and recording transactions. This community service activity aimed to digitalize business administration through the development of a smartphone-accessible invoice generation and administrative management system. The implementation method consisted of observation, interviews, requirements identification, system design, implementation, functional testing, and user assistance. The developed system provides several main features, including a dashboard, product management, invoice generation and management, financial transaction management, and human resource management. The implementation results indicate that the system is capable of generating digital invoices that can be printed or saved as PDF files and recording income and expenses in an integrated manner. The digitalization process provides a more structured and accessible alternative for business administration and supports more efficient monitoring of business activities.

Keywords: *administration; digitalization; invoice; MSME; information system*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, namun sebagian pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi dan pencatatan transaksi secara terstruktur. Kondisi tersebut juga ditemukan pada UMKM bordir mitra di Kecamatan Singaparna yang sebelumnya masih membutuhkan proses administrasi yang lebih praktis dalam pembuatan *invoice* dan pencatatan transaksi usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk mendigitalisasi proses administrasi usaha melalui pengembangan sistem pembuatan *invoice* dan pengelolaan administrasi berbasis smartphone. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian fungsional, serta pendampingan penggunaan sistem. Sistem yang dihasilkan memiliki beberapa fitur utama, yaitu dashboard, pengelolaan produk, pembuatan dan pengelolaan *invoice*, pengelolaan transaksi keuangan, serta manajemen sumber daya manusia. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan *invoice* secara digital dalam format yang dapat dicetak atau disimpan sebagai PDF serta menyediakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara terintegrasi. Digitalisasi tersebut memberikan alternatif pengelolaan administrasi yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan mendukung pemantauan aktivitas usaha secara lebih efisien.

Kata Kunci: administrasi; digitalisasi; *invoice*; UMKM; sistem informasi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam aktivitas perekonomian masyarakat. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha, termasuk dalam aspek administrasi, pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, dan penyimpanan data. Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu pelaku usaha mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual dan menyediakan informasi yang lebih mudah diakses ketika dibutuhkan.

Salah satu aspek yang penting dalam administrasi usaha adalah pengelolaan transaksi penjualan dan pembuatan *invoice*. *Invoice* berfungsi sebagai dokumen yang memuat informasi transaksi antara penjual dan pembeli sehingga keberadaannya dapat membantu proses administrasi, pencatatan pembayaran, dan dokumentasi transaksi. Dalam praktiknya, proses pembuatan *invoice* secara manual dapat membutuhkan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam memasukkan informasi transaksi. Digitalisasi administrasi menjadi salah satu alternatif untuk membuat proses tersebut lebih terstruktur.

Permasalahan serupa ditemukan pada mitra UMKM bordir di Kecamatan Singaparna. Mitra merupakan usaha yang bergerak dalam bidang bordir dengan aktivitas produksi dan transaksi yang membutuhkan pencatatan administrasi. Sebelum dilakukan digitalisasi, proses administrasi masih membutuhkan pengelolaan secara manual sehingga pembuatan dokumen transaksi dan pencatatan aktivitas usaha belum terintegrasi dalam satu sistem. Kondisi tersebut dapat menyulitkan pemilik usaha ketika membutuhkan informasi transaksi dan kondisi keuangan secara cepat.

Digitalisasi pencatatan keuangan telah banyak diterapkan pada UMKM untuk meningkatkan kemudahan dalam mencatat transaksi. Handayani *et al.* (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan sederhana. Penelitian Rahayu *et al.* (2022) juga menunjukkan adanya pengaruh literasi digital terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis smartphone. Hal tersebut menunjukkan bahwa perangkat digital yang mudah diakses dapat menjadi salah satu sarana untuk mendukung pengelolaan administrasi usaha.

Selain itu, penerapan sistem digital dapat membantu meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan. Dewi (2023) menjelaskan bahwa integrasi pengelolaan keuangan digital dapat membantu UMKM dalam meningkatkan tata kelola keuangan. Temuan serupa juga diperoleh penelitian (Hakim *et al.*, 2024), yang menjelaskan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan dapat memberikan kemudahan, kecepatan, dan peningkatan akurasi dalam pengelolaan keuangan UMKM. Pendampingan penggunaan sistem digital juga dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan secara lebih terstruktur (Gymnastiar *et al.*, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu sistem yang tidak hanya berfungsi untuk membuat *invoice*, tetapi juga dapat membantu pengelolaan administrasi usaha secara lebih terintegrasi. Sistem yang dikembangkan dalam kegiatan ini menyediakan

fitur pembuatan *invoice*, pengelolaan produk, pencatatan transaksi keuangan, serta manajemen sumber daya manusia. Pengembangan sistem tersebut diharapkan dapat membantu mitra dalam mengelola aktivitas administrasi usaha secara lebih praktis dan terdokumentasi.

Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan dan menerapkan sistem administrasi digital yang dapat membantu UMKM bordir dalam membuat *invoice*, mencatat transaksi keuangan, mengelola data produk, dan mendukung pengelolaan sumber daya manusia melalui sistem yang dapat diakses menggunakan perangkat digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada UMKM bordir mitra yang berlokasi di Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif dengan tahapan observasi, identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pendampingan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi langsung pada RH_Bordir Singaparna sebagai mitra kegiatan. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi aktual pengelolaan administrasi yang dilakukan oleh mitra, meliputi proses pencatatan transaksi, pembuatan *invoice*, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan data pelanggan, serta pengarsipan dokumen administrasi. Observasi dilakukan dengan mengamati alur kerja administrasi dan melakukan diskusi dengan pihak mitra untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, serta kendala yang dihadapi dalam proses administrasi. Hasil observasi selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam identifikasi kebutuhan dan perancangan sistem administrasi berbasis web yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan RH_Bordir Singaparna. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi terhadap kebutuhan teknologi yang akan digunakan dalam pengembangan sistem, meliputi framework web, bahasa pemrograman, dan basis data. Pemilihan teknologi disesuaikan dengan kebutuhan fungsional sistem dan kondisi pengguna sehingga sistem yang dikembangkan dapat diimplementasikan dan digunakan secara efektif oleh mitra..

Wawancara dan Identifikasi Kebutuhan. Wawancara dilakukan dengan pihak mitra untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi usaha. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menentukan kebutuhan

fungsi sistem. Berdasarkan hasil identifikasi, kebutuhan utama sistem meliputi pengelolaan data produk, pengelolaan data pelanggan, pembuatan *invoice*, penyimpanan data *invoice*, pencetakan atau penyimpanan *invoice* dalam format PDF, pencatatan pemasukan, pencatatan pengeluaran, pemantauan kondisi keuangan, pengelolaan data karyawan, dan pengelolaan data mitra atau pemasok.

Perancangan Sistem. Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun struktur sistem berdasarkan kebutuhan mitra. Sistem dirancang agar dapat digunakan melalui perangkat komputer maupun perangkat yang memiliki akses browser sehingga informasi administrasi dapat diakses secara lebih fleksibel. Perancangan sistem mencakup beberapa bagian utama, yaitu dashboard, produk, *invoice*, keuangan, dan manajemen sumber daya manusia. Pendekatan digital seperti ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem digital dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi dan pencatatan keuangan (Notoatmojo *et al.*, 2023; Faridawati *et al.*, 2024).

Implementasi Sistem. Tahap implementasi dilakukan dengan membangun sistem berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan. Sistem memiliki halaman dashboard yang menampilkan ringkasan informasi usaha. Selain itu, sistem memiliki menu pengelolaan produk, *invoice*, keuangan, serta sumber daya manusia. Pada bagian *invoice*, pengguna dapat memasukkan informasi pelanggan, tanggal transaksi, produk atau jasa, jumlah, harga satuan, dan total transaksi. Data tersebut kemudian digunakan sistem untuk menghasilkan *invoice* secara otomatis.

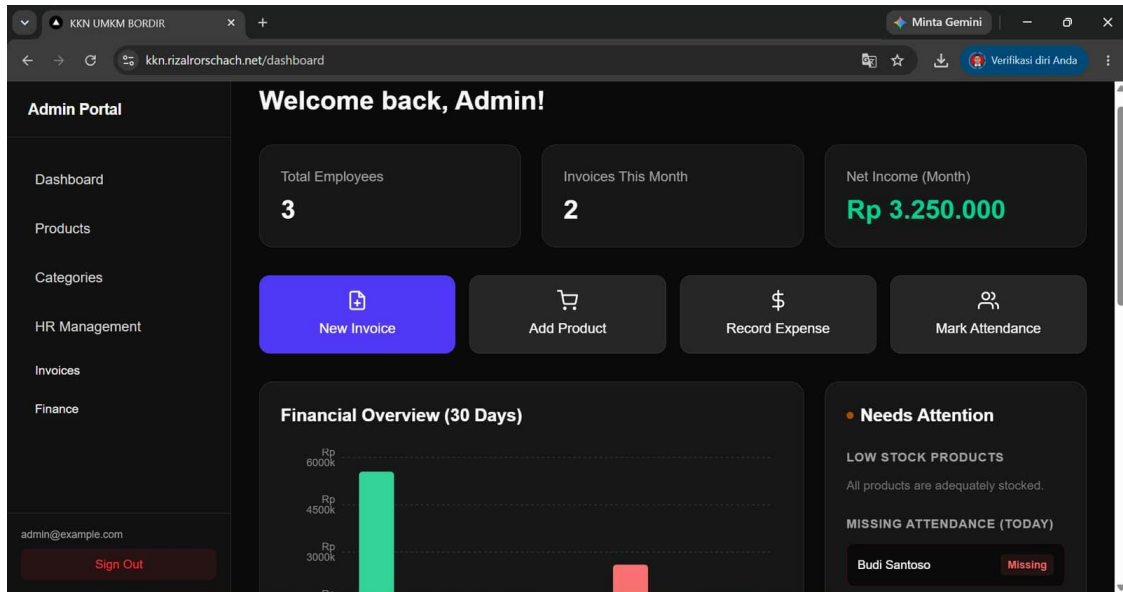
Pengujian Sistem. Pengujian dilakukan dengan mencoba fungsi-fungsi utama sistem berdasarkan skenario penggunaan. Pengujian difokuskan pada kemampuan sistem dalam menerima data, menyimpan data, menampilkan informasi, serta menghasilkan dokumen *invoice*. Pengujian juga dilakukan pada fitur pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan data karyawan. Penggunaan pengujian fungsional dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fitur utama dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Pendampingan. Setelah sistem dapat digunakan, dilakukan pendampingan kepada mitra mengenai penggunaan fitur-fitur utama. Pendampingan diperlukan agar pengguna memahami alur pengelolaan data, pembuatan *invoice*, pencatatan transaksi, serta pemanfaatan informasi yang tersedia pada dashboard. Pendekatan pendampingan dan pelatihan penggunaan teknologi digital telah digunakan dalam berbagai kegiatan digitalisasi UMKM dan menunjukkan bahwa pendampingan membantu meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan digital (Grengan *et al.*, 2022; Nasyiah & Nandiroh, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

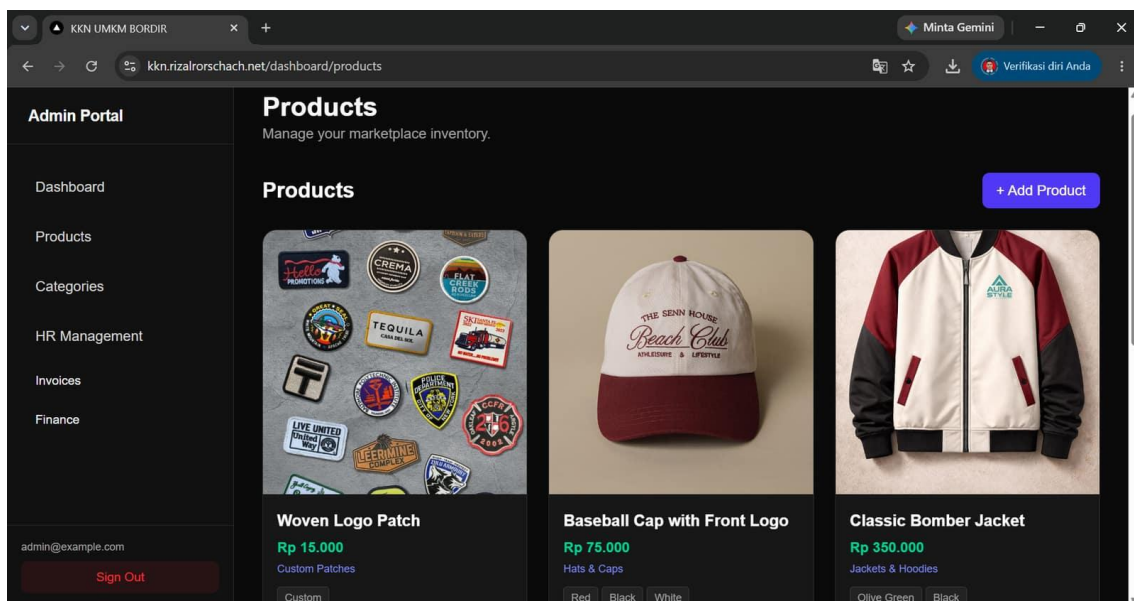
Implementasi Sistem Administrasi Digital. Hasil kegiatan berupa sistem administrasi digital yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas pengelolaan usaha. Sistem menyediakan dashboard utama yang menampilkan ringkasan kondisi usaha serta menyediakan akses ke beberapa modul pengelolaan. Berdasarkan implementasi, sistem

memiliki beberapa fitur utama, yaitu Dashboard, Products, *Invoices*, Finance, HR Management, Clients, dan Partners. Keberadaan beberapa modul tersebut membuat pengelolaan administrasi tidak hanya berfokus pada pembuatan *invoice*, tetapi juga mencakup pencatatan dan pengelolaan data pendukung kegiatan usaha.

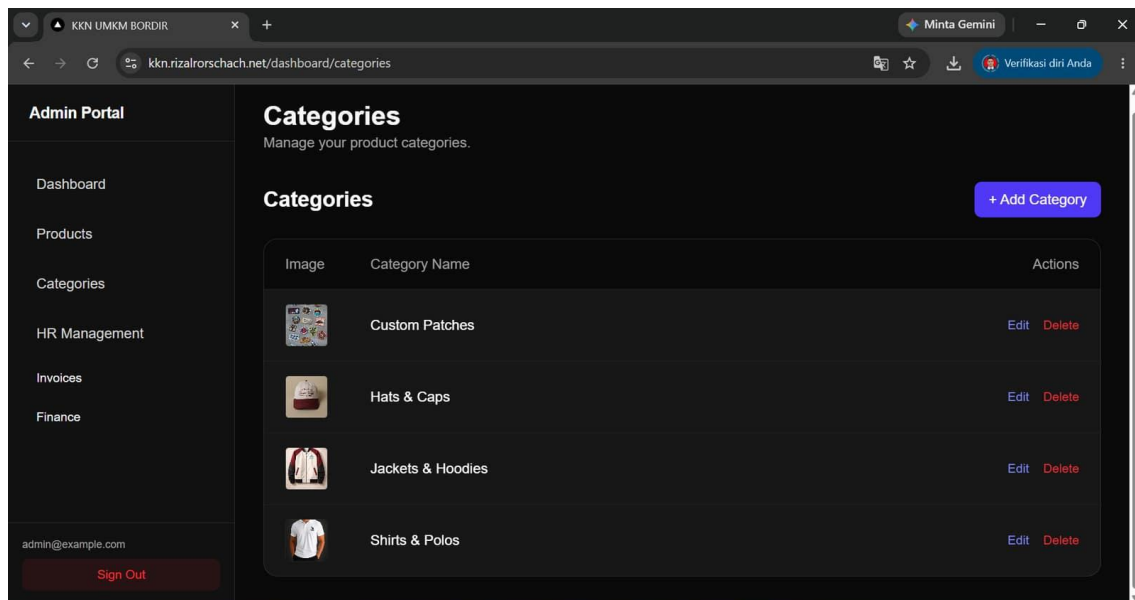


Gambar 2. Tampilan Dashboard Sistem Administrasi UMKM

Tampilan dashboard memperlihatkan ringkasan aktivitas sistem, termasuk jumlah *invoice*, ringkasan pemasukan, akses pembuatan *invoice*, penambahan produk, pencatatan pengeluaran, dan akses pengelolaan SDM. Dashboard berfungsi sebagai halaman awal untuk membantu pengguna memperoleh gambaran umum mengenai aktivitas administrasi yang sedang dikelola.

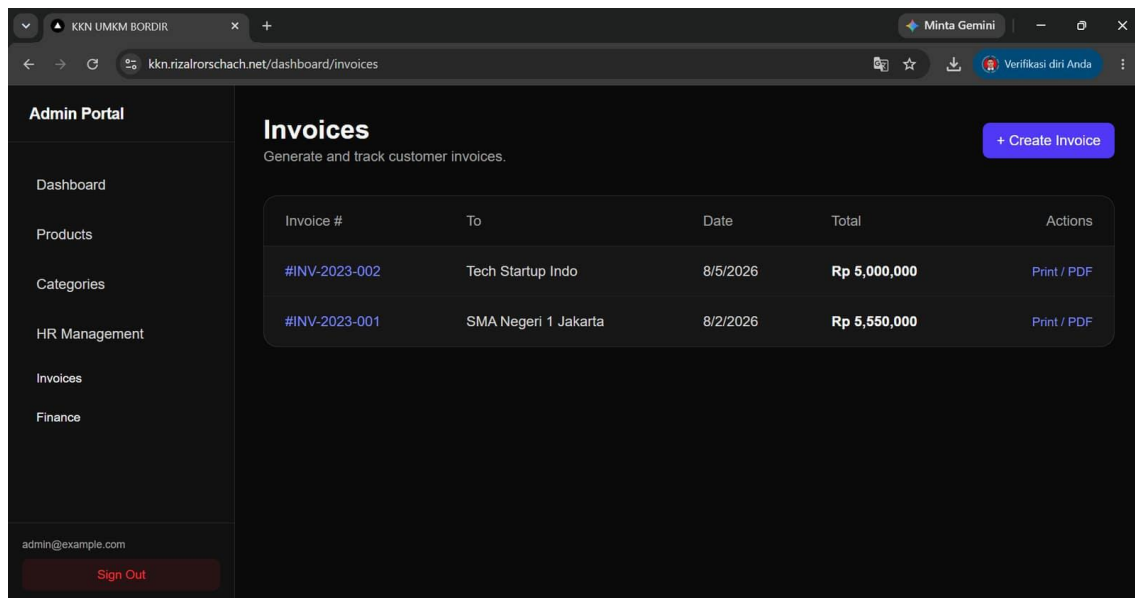


Gambar 3. Tampilan Daftar Produk pada Sistem

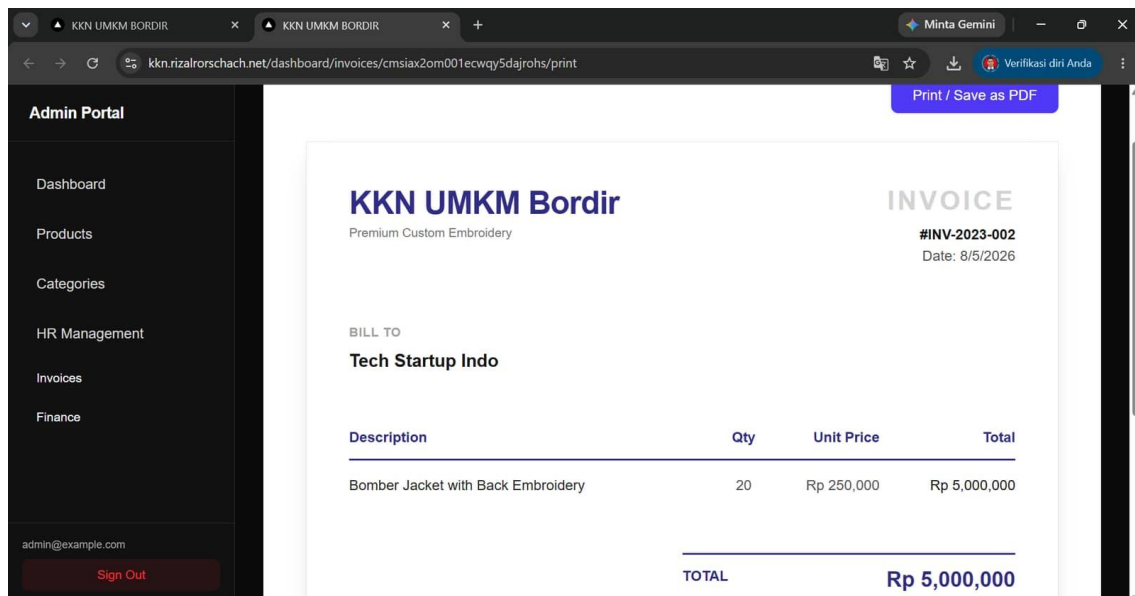


Gambar 4. Tampilan Kategori Produk pada Sistem

Fitur Pembuatan *Invoice*. Fitur *invoice* merupakan salah satu fungsi utama yang dikembangkan dalam sistem. Pengguna dapat membuat *invoice* dengan memasukkan informasi pelanggan, tanggal transaksi, deskripsi produk atau jasa, jumlah barang, harga satuan, dan total transaksi. Sistem kemudian menghasilkan dokumen *invoice* secara otomatis. Dokumen tersebut dapat digunakan sebagai bukti administrasi transaksi dan dapat dicetak maupun disimpan dalam bentuk PDF.

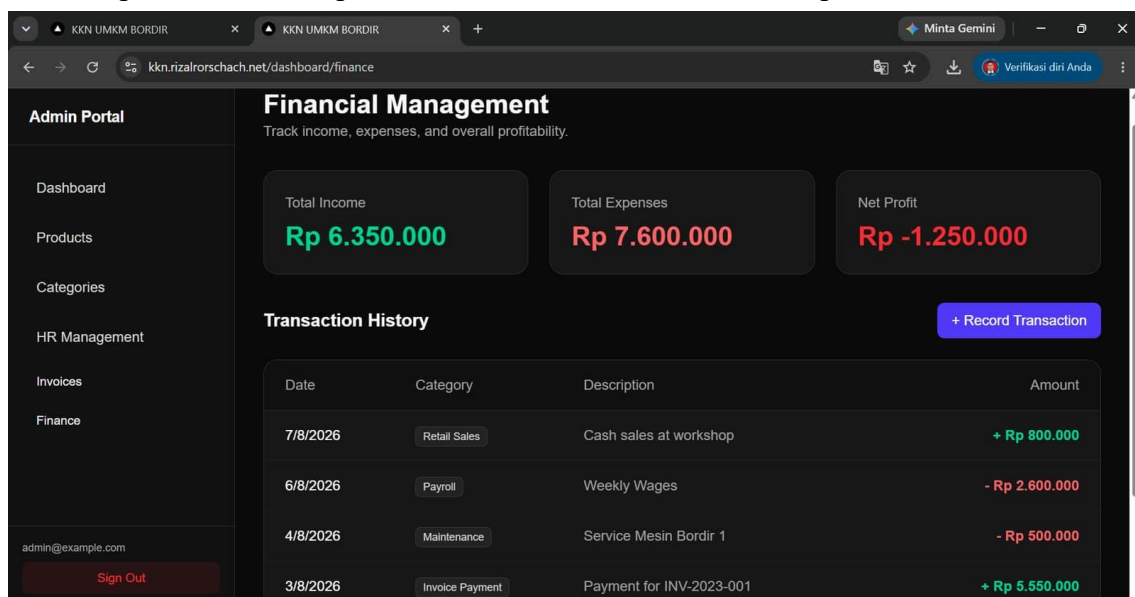
Gambar 5. Tampilan Daftar *Invoice* pada Sistem

Pada halaman *Invoices*, pengguna dapat melihat daftar *invoice* yang telah dibuat, termasuk nomor *invoice*, pelanggan, tanggal, nilai transaksi, serta tindakan untuk mencetak *invoice* dalam format PDF. Tampilan ini membantu pengguna menelusuri dokumen transaksi yang telah tersimpan.

Gambar 6. Hasil Generate *Invoice* dalam Format Digital

Sebagai contoh pengujian, sistem berhasil menghasilkan *invoice* #INV-2023-002 untuk Tech Startup Indo dengan data uji berupa 20 unit Bomber Jacket with Back Embroidery dengan harga satuan Rp250.000 dan total Rp5.000.000. Data tersebut merupakan data uji yang digunakan untuk memastikan proses pembuatan *invoice* berjalan sesuai dengan fungsi yang dirancang. Penggunaan sistem *invoice* digital memberikan keuntungan dalam hal kecepatan pembuatan dokumen dan konsistensi format.

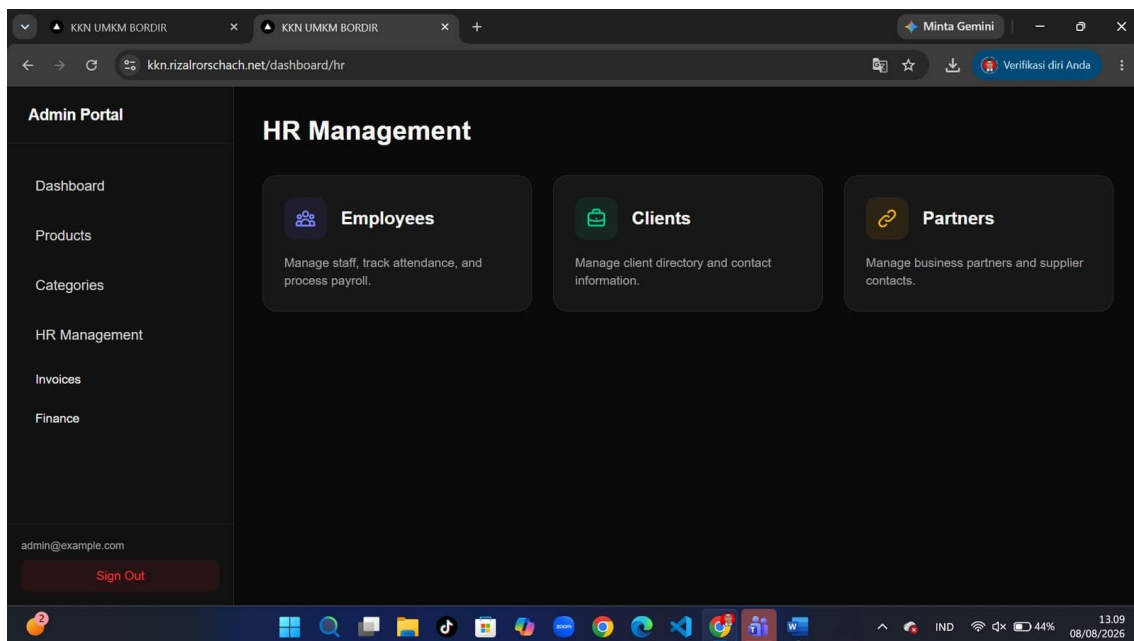
Pengelolaan Keuangan. Sistem juga menyediakan fitur Financial Management yang digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha. Dashboard keuangan dapat menampilkan total pemasukan, total pengeluaran, serta perhitungan laba atau rugi. Pada data uji yang digunakan dalam sistem, ditampilkan Total Income sebesar Rp6.350.000, Total Expenses sebesar Rp7.600.000, dan Net Profit sebesar -Rp1.250.000.



Gambar 7. Tampilan Financial Management

Nilai tersebut merupakan data simulasi untuk pengujian sistem, bukan laporan keuangan aktual mitra. Sistem juga menyediakan riwayat transaksi yang memuat tanggal, kategori transaksi, deskripsi, dan jumlah. Dengan adanya riwayat tersebut, pengguna dapat melihat transaksi yang telah dicatat tanpa harus melakukan pemeriksaan terhadap catatan manual secara satu per satu. Digitalisasi pencatatan keuangan menjadi penting karena pencatatan yang terstruktur dapat membantu pelaku UMKM memahami kondisi keuangan usahanya (Ulfha *et al.*, 2025; Tjandra *et al.*, 2025).

Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Selain *invoice* dan keuangan, sistem menyediakan fitur HR Management. Fitur tersebut digunakan untuk mengelola informasi karyawan yang terlibat dalam kegiatan usaha. Sistem juga menyediakan bagian Clients untuk mengelola informasi pelanggan serta Partners untuk mengelola informasi mitra dan pemasok.



Gambar 8. Tampilan Modul Human Resource Management

Keberadaan fitur tersebut memperluas fungsi sistem dari sekadar aplikasi *invoice* menjadi sistem administrasi usaha yang mencakup beberapa kebutuhan dasar pengelolaan UMKM.

Pengujian Fungsional Sistem. Pengujian dilakukan dengan menjalankan fungsi utama sistem berdasarkan skenario penggunaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur-fitur utama dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan.

Tabel 1. Skenario Pengujian Fungsional Sistem

No.	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil
1	Dashboard	Membuka halaman utama sistem	Berhasil
2	Products	Menampilkan data produk	Berhasil

3	Clients	Menampilkan data pelanggan	Berhasil
4	Partners	Menampilkan data mitra/pemasok	Berhasil
5	<i>Invoice</i>	Membuat <i>invoice</i> baru	Berhasil
6	<i>Invoice</i> PDF	Mencetak/menyimpan <i>invoice</i>	Berhasil
7	Finance	Mencatat pemasukan dan pengeluaran	Berhasil
8	Financial Overview	Menampilkan ringkasan keuangan	Berhasil
9	HR Management	Mengelola data karyawan	Berhasil

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah mampu menjalankan fungsi utama yang dirancang. Pengembangan sistem digital yang sesuai kebutuhan pengguna menjadi penting karena tingkat kebermanfaatan teknologi pada UMKM sangat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut (Rahayu *et al.*, 2022).

Dampak Implementasi Sistem. Implementasi sistem memberikan beberapa perubahan dalam proses administrasi mitra. Sebelumnya, proses administrasi membutuhkan pencatatan dan pembuatan dokumen secara manual. Setelah sistem diterapkan, proses pembuatan *invoice* dapat dilakukan melalui sistem dan menghasilkan dokumen digital. Selain itu, data pemasukan dan pengeluaran dapat dicatat dalam satu sistem sehingga informasi transaksi lebih mudah ditelusuri. Pengelolaan data pelanggan, mitra, produk, dan karyawan juga dapat dilakukan melalui modul yang tersedia. Hasil tersebut sejalan dengan berbagai kegiatan digitalisasi UMKM yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dapat membantu meningkatkan keteraturan pencatatan dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola informasi bisnis (Dewi, 2023; Murtiningsih & Caroline, 2024; Muhammad *et al.*, 2025). Digitalisasi administrasi juga memiliki potensi untuk membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat mendukung efisiensi pengelolaan dan keamanan informasi keuangan UMKM (Faridawati *et al.*, 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan digitalisasi administrasi pada UMKM bordir di Kecamatan Singaparna menghasilkan sistem yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengelolaan administrasi usaha. Sistem memiliki beberapa fitur utama, yaitu dashboard, pengelolaan produk, pelanggan, mitra, *invoice*, keuangan, dan sumber daya manusia.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu membantu proses pembuatan *invoice* secara digital dan menghasilkan dokumen yang dapat dicetak maupun disimpan dalam format PDF. Selain itu, fitur Financial Management dapat digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menampilkan ringkasan kondisi

keuangan berdasarkan data yang dimasukkan. Fitur HR Management juga dapat digunakan untuk membantu pengelolaan data karyawan.

Dengan demikian, penerapan sistem administrasi digital dapat menjadi alternatif untuk membantu UMKM mengurangi ketergantungan terhadap proses administrasi manual dan meningkatkan keteraturan dokumentasi transaksi. Pengembangan berikutnya dapat diarahkan pada penyempurnaan sistem, peningkatan keamanan data, pengembangan akses pengguna, serta integrasi dengan fitur administrasi dan pelaporan lain sesuai kebutuhan mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan digitalisasi administrasi UMKM ini, khususnya pihak UMKM mitra di Kecamatan Singaparna yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan observasi, identifikasi kebutuhan, implementasi, dan pengujian sistem. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh anggota tim yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kontribusi selama proses pelaksanaan kegiatan.

SIMILARITY CHECK

Hasil Similarity Check: 12 %

DAFTAR PUSTAKA

- Candy C, Kelvin K. 2024. Digitalisasi pencatatan laporan keuangan pada UMKM Surya Mobil. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*. 2(6): 72–79.
- Dewi SR. 2023. Upgrading tata kelola keuangan bagi UMKM terintegrasi dengan financial digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(1): 135–147.
- Ekapraja DM, Imbrani H, Wijaya DY, Hidayat Y, Yani I. 2026. Peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui digitalisasi pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Pasadana. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 5(1).
- Faridawati SA, Herdi, Lamawitak PL. 2024. Analisis penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan UMKM (Cafe Rindu Lokaria). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*. 1(4): 189–215.
- Grengan HFAP, Putri MRR, Cahyono AR, Sinansari AR, Nuzuliyani DF, Anjarwanto R, Arum DP. 2022. Pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi keuangan digital pada UMKM di Kelurahan Ngadirejo Kota Blitar. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(3): 98–103.
- Gymnastiar M, Junaedi AS, Zainuri M, Putri RR, Pramithasari FA, Rohma FF. 2025. Peningkatan keterampilan pencatatan terdigitalisasi melalui pendampingan pencatatan keuangan berbasis aplikasi pada kelompok penggerak usaha mikro kecil menengah. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*. 7(1).
- Hakim AR, Narulita S, Iswahyudi M. 2024. Digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*. 12(3): 331–337.

- Handayani P, Syarifudin S, Nurhayati N. 2022. Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android dalam pembukuan sederhana UMKM pada anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera. *JMM: Jurnal Masyarakat Merdeka*. 5(1): 35–42.
- Muhammad FR, Zakaria IH, Jamain TH, Yusuf M. 2025. Pemanfaatan aplikasi Bukuwarung sebagai alat pencatatan keuangan digital UMKM di Tangerang. *IKRA-ITH ABDIMAS*. 9(2): 204–208.
- Murtiningsih D, Caroline RTM. 2024. Digitalisasi UMKM. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. 7(3).
- Nasyiah EZ, Nandiroh U. 2025. Transformasi keuangan UMKM melalui digitalisasi: Pelatihan dan pendampingan aplikasi pencatatan keuangan pada komunitas Preman Super. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*. 6(3): 562–569.
- Natsir K, Waani AM. 2023. Pelatihan pencatatan keuangan UMKM berbasis digital. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 6(1).
- Notoatmojo MI, Ariyanti R, Imron A. 2023. Faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan UMKM di Pekalongan dengan pemanfaatan informasi akuntansi sebagai variabel intervening. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*. 8(1): 284–299.
- Pradesa E, Syahrani T, Sakti RE. 2023. Transformasi digital adopsi Software as a Service layanan cloud accounting oleh UMKM. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*. 5(1).
- Rahayu P, Suaidah I, Wardani ZD. 2022. Mampukah digital literacy memengaruhi minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis smartphone bagi UMKM? *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*. 5(2): 173–188.
- Simanjuntak FA, Putra A, Manalu PD, Sjukun S. 2025. The influence of computer application utilization on efficiency management strategy and accounting reporting for UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*. 4(1): 174–190.
- Tjandra CF, Sanjaya A, Saputra MJ, Hanzel J, Soetanto EL, Kusuma JF, Evelyn E. 2025. Pendampingan digitalisasi pencatatan keuangan UMKM Morojoyo Mesin Jahit melalui pemanfaatan Google Spreadsheets. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*. 6(4): 1835–1849.
- Tosile C, Chaerudin. 2024. Analisis implementasi sistem informasi akuntansi berbasis SAK UMKM guna optimalisasi pelaporan keuangan pada sektor EMKM ritel. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Bisnis & Keuangan*. 2(2): 88–98.
- Ulfha SM, Arifiani R, Mursidah M, Hanum K, Yunianingsih Y. 2025. Analisis implementasi akuntansi digital guna pencatatan keuangan pada UMKM. *Indonesian Journal of Economic and Business*. 3(2): 22–33.